

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap manusia. Oemar Hamalik (2001: 79) menjelaskan bahwa pendidikan adalah suatu proses dalam rangka untuk mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan sebuah perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi kuat dalam kehidupan di masyarakat.

Tujuan pendidikan nasional berdasarkan UU sistem pendidikan nasional tahun 2003 menyatakan bahwa : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah dasar (SD) adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Sekolah Dasar itu sendiri ditempuh dalam 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Lulusan sekolah dasar dapat melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama atau SMP.

Dalam kurikulum pelajaran di tingkat Sekolah dasar ada 10 mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat sekolah dasar, sedangkan pada kurikulum 2013 10 mata pelajaran itu dipangkas menjadi hanya 6 saja yakni, pendidikan agama, pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, pendidikan jasmani dan kesehatan, bahasa indonesia keterampilan tangan atau prakarya dan matematika.

Matematika merupakan suatu pelajaran yang tersusun secara beraturan, logis, berjenjang dari yang paling mudah hingga yang paling rumit. Dengan demikian, pelajaran matematika tersusun sedemikian rupa sehingga pengertian terdahulu menjadi dasar pengertian berikutnya. Dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar terdapat materi mengenai pecahan. Pecahan merupakan sebagian dari keseluruhan, pecahan terdiri dari pembilang dan penyebut. Bilangan pecahan dapat disederhanakan untuk mempermudah dalam operasi aritmatika agar tidak menghasilkan angka yang terlalu besar tetapi memiliki nilai yang sama.

Pada kegiatan pembelajaran di salah satu SD di kecamatan Lembang hampir semua guru masih menggunakan ceramah dan penugasan dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan metode ceramah baik untuk peserta didik yang cara belajar terbaiknya dengan mendengarkan, namun tidak semua siswa di kelas itu memiliki cara belajar yang sama.

Diketahui nilai KKM pada mata pelajaran matematika di kelas IV adalah 61 namun nilai rata-rata siswa yang diperoleh pada saat itu adalah 45. Dengan jumlah siswa yang mencapai KKM hanya 8 orang dari 41 orang siswa.

Dari kelemahan pembelajaran tersebut, maka perlu upaya perbaikan dan inovasi dalam proses pembelajaran. Perlu adanya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Nurhadi (2003) menyatakan Pembelajaran kooperatif adalah suatu sistem yang didasarkan pada alasan bahwa manusia sebagai makhluk individu yang berbeda satu sama lain sehingga konsekuensi logisnya manusia harus menjadi makhluk sosial, makhluk yang berinteraksi dengan sesama.

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang dilaksanakan dengan berkelompok dan berinteraksi dengan peserta didik lainnya. Tujuan kooperatif itu sendiri ada tiga yaitu : hasil belajar pesertadidik, penerimaan terhadap keaneka ragaman, dan pengembangan

keterampilan sosial. Dalam pelaksanaan model kooperatif ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menerima materi karena adanya interaksi dengan siswa lainnya.

Model kooperatif tipe STAD itu sendiri dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya. Dalam STAD siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan beragam kemampuan, jenis kelamin, dan sukunya. Yang terpenting dalam STAD itu sendiri adalah mendorong siswa untuk membantu satu sama lain.

Diharapkan dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Metode penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki kualitas hasil belajar siswa SD N 3 Cibodas Lembang adalah dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode STAD Pada Pelajaran Matematika Materi Pecahan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas IV SDN 3 Cibodas Kecamatan Lembang”.

Oleh karena itu, dari pemaparan tersebut peneliti akan meneliti masalah, “penerapan metode stad pada pelajaran matematika materi pecahan untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar kelas iv sdn 3 cibodas kec lembang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran matematika kooperatif tipe STAD pada pembelajaran pecahan pada siswa kelas IV SDN 3 Cibodas Kecamatan Lembang pada semester II tahun 2012/2013?

**Fitriyanti Purnamasari, 2013**

Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Matematika Materi Pecahan (Penelitian Tindakan Kelas SDN 3 Cibodas Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran matematika kooperatif tipe STAD pada pembelajaran pecahan pada siswa kelas IV SDN 3 Cibodas Kecamatan Lembang pada semester II tahun 2012/2013?
3. Seberapa besarkah peningkatan hasil belajar pembelajaran matematika kooperatif tipe STAD pada pembelajaran pecahan pada siswa kelas IV SDN 3 Cibodas Kecamatan Lembang pada semester II tahun 2012/2013?

### C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Metode kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi pecahan siswa kelas IVA di SD N 3 Cibodas Lembang.

### D. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran matematika kooperatif tipe STAD pada pembelajaran pecahan pada siswa kelas IV SDN 3 Cibodas Kecamatan Lembang.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika kooperatif tipe STAD pada pembelajaran pecahan pada siswa kelas IV SDN 3 Cibodas Kecamatan Lembang.
3. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar pembelajaran matematika kooperatif tipe STAD pada pembelajaran pecahan pada siswa kelas IV SDN 3 Cibodas Kecamatan Lembang.

### E. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Fitriyanti Purnamasari, 2015

Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Matematika Materi Pecahan (Penelitian Tindakan Kelas SDN 3 Cibodas Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dapat menambah wawasan peneliti dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.

2. Bagi guru di sekolah.

Dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran selain pembelajaran konvensional.

3. Bagi siswa di sekolah.

Dapat memberikan suasana baru dalam pembelajaran, tidak hanya pembelajaran konvensional, dan dapat menarik minat siswa dalam pelajaran matematika.

## **F. Definisi Operasional**

1. Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Pembelajaran Kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang berbasis sosial, dimana lebih ditekankan kepada kemampuan siswa untuk mengembangkan potensi kelompoknya. Kooperatif learning tipe STAD yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok. setiap kelompok beranggotakan 4-5 orang, dengan mengutamakan perbedaan kemampuan akademik dan perbedaan jenis kelamin.

2. Pelajaran Matematika

Pelajaran matematika di sekolah dasar terdiri dari bilangan, geometri dan pengukuran. Pembelajaran matematika dalam penelitian kali difokuskan kepada materi pecahan sub pokok penjumlahan bilangan pecahan.

**Fitriyanti Purnamasari, 2013**

Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Matematika Materi Pecahan (Penelitian Tindakan Kelas SDN 3 Cibodas Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar ialah kemampuan siswa setelah diberi perlakuan sehingga siswa tersebut memiliki kemampuan. Hasil belajar itu sendiri terdiri dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Aspek kognitif merupakan kemampuan intelektual siswa dalam berfikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Sedangkan aspek afektif merupakan ranah sikap dan psikomotor yang merupakan ranah keterampilan.



**Fitriyanti Purnamasari, 2013**

Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Matematika Materi Pecahan (Penelitian Tindakan Kelas SDN 3 Cibodas Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)